

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah berdasarkan keilmuan (Nursalam, 2018). Dalam metode penelitian ini terdiri dari rancangan penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu, prosedur pengumpulan data, analisa data, keabsahan data dan etika penelitian.

A. Rancangan Penelitian/Desain Penelitian

Menurut Notoadmojo, 2005, rancangan penelitian adalah kesatuan, rencana dan spesifik mengenai cara memperoleh, menganalisis, dan menginterpretasi data. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Rancangan penelitian deskriptif adalah suatu desain yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif. Rancangan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivesme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian studi kasus adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut (Rahardjo, 2017). Rancangan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan

Hipertensi secara komprehensif dan menyeluruh yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

B. Batasan Istilah

Batasan istilah adalah definisi yang berkenaan dengan judul atau permasalahan penelitian, batasan istilah menggambarkan fokus penelitian yang diinginkan oleh peneliti (Notoadmojo, 2005). Asuhan Keperawatan lansia dengan hipertensi adalah proses kegiatan dengan cara memberikan perawatan pada lansia hipertensi dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia dengan tahap-tahap meliputi : pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Lansia adalah seorang pria maupun wanita yang berusia >60 tahun. Hipertensi yaitu hasil pengukuran tekanan darah dengan Sistolik >140 mmHg dan Diastolik >90 mmHg lansia pada saat melakukan pengobatan di Puskesmas Trenggalek.

C. Partisipan

Partisipan merupakan orang yang di ikutsertakan dalam suatu perencanaan, pelaksanaan dan memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan kewajibannya (Sugiyono, 2007). Partisipan yang digunakan penelitian ini adalah 1 lansia, yang memenuhi kriteria yaitu:

1. Kriteria Partisipan

- a) Lansia composmentis atau sadar penuh
- b) Lansia yang kooperatif dan bersedia menjadi partisipan
- c) Lansia yang terdaftar di Puskemas Trenggalek

- d) Lansia yang bisa baca tulis
- e) Lansia dengan komplikasi HT

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi merupakan tempat yang akan digunakan penulis untuk melakukan suatu penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Trenggalek.

2. Waktu

Pengambilan data atau kasus pada penelitian ini dilaksanakan pada 10 Februari - 8 Maret 2026.

E. Pengumpulan Data

1. Bahan atau Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Jenis instrumen yang dapat digunakan dalam pengumpulan data adalah dokumen wawancara terstruktur berupa format asuhan keperawatan gerontik sebagai alat untuk melakukan pengkajian kepada lansia. Nursing kit (tensimeter, stetoskop, thermometer) digunakan untuk memeriksa tanda-tanda vital lansia. Metode pengumpulan kualitatif menggunakan data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi), sedangkan data sekunder berupa hasil catatan status lansia dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, didasarkan pada prosedur melakukan proses asuhan keperawatan pada saat peneliti melakukan praktik klinik. Adapun prosedur tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Mendapat surat pengantar ijin penelitian dari Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Poltekkes Kemenkes Malang.
- b) Proses pengumpulan data dimulai dari mahasiswa mencari lansia yang akan diberikan asuhan keperawatan. Setelah lansia ditemukan, mahasiswa melakukan tindakan preorientasi atau membina hubungan saling percaya dengan lansia dan keluarganya, mahasiswa memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan yang akan diberikan pada lansia. Setelah lansia dan keluarganya mengerti dan menyetujui maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan, maka mahasiswa melakukan tahap berikutnya.
- c) Tahap kontrak, mahasiswa melakukan kontrak waktu dengan lansia yang akan diberikan asuhan keperawatan.
- d) Tahap pelaksanaan, mahasiswa melakukan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, yang meliputi antara lain wawancara tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit keluarga dan pola aktivitas sehari-hari yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik pada lansia. Setelah pengkajian dilanjutkan

dengan penentuan diagnosa, kemudian menyusun rencana tindakan evaluasi hasil dari tindakan keperawatan yang sudah dilakukan.

- e) Tahap terminasi, mahasiswa mengakhiri proses asuhan keperawatan pada lansia, setelah masalah keperawatan yang ada pada lansia teratasi.

F. Analisa Data

Menurut Sugiono (2007), bahwa analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Prinsip yang harus di pegang dalam penelitian deskripsi kualitatif merupakan jenis penelitian kualitatif adalah proses mencari, Menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan dan antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan (Sugiyono, 2007).

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan beberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan.

Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (Credibility), keteralihan (Transferbility), ketergantungan (Dependability) dan kepastian (Confirmability) (Sugiyono, 2007).

Credibility bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasikan kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah-langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai tahapan asuhan keperawatan.

Transferbility adalah sejauh mana hasil penerapan penelitian deskripsi kualitatif pada suatu subyek dapat diterapkan dalam subyek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau penelitian deskripsi kualitatif yang sesuai.

Dependability adalah kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan.

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu objektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan peneraan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing I, II dan mahasiswa, ujian proposal untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat

diperoleh melalui upaya validasi dan data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

H. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan langsung berhubungan dengan manusia. Maka segi etika penelitian yang harus diperhatikan dalam penyusunan KTI sebagai berikut :

1. Informed consent (lembar persetujuan menjadi informan)

Merupakan pernyataan tertulis kesediaan informan sebagai obyek dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Informed consent secara tertulis tidak dilakukan pada penelitian ini, karena data penelitian pada penelitian ini diambil pada saat peneliti/mahasiswa melakukan praktik klinik. Sehingga, peneliti tidak dapat melampirkan lembar inform concent, tetapi sebelum melakukan proses asuhan keperawatan, tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti/mahasiswa adalah memberikan penjelasan kepada klien dan keluarga tentang maksud dan tujuan dari proses asuhan keperawatan yang akan diberikan. Setelah klien meyetujui, maka proses asuhan keperawatan bisa dilakukan.

2. Anonymity

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden. Nama dari informasi tidak

perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, namun cukup dengan menuliskan nama inisial.

3. Confidentiality

Kerahasiaan artinya informasi yang telah dikumpulkan dari informasi dijamin kerahasiannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan/dilaporkan pada hasil karya tulis ilmiah.